



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *SHOOTING* BOLA BASKET MELALUI *PEER ASSESMENT*

Astika Made¹, Sanjaya Pasek²

^{1,2}SMP Negeri 3 Sukawati

Penulis Korespondensi : astika2089@gmail.com , sanjayapasek02@gmail.com.

Keywords:

Peer assessment
model, learning
achievement,
shooting basketball

Abstract :

This study aimed to improve the learning achievement of the basic techniques of shooting basketball through peer learning assesment in the IXE students of SMP Negeri 3 Sukawati. This study was a classroom action research conducted in two cycles and each applied in 2 meeting. The research subject was the students of SMP Negeri 3 Sukawati in academic year 2022/2023 consist of 34 student, 13 males and 31 females. Data obtained were analyzed using descriptive statistics. The result showed that in the first cycle, percentage of classical mastery of learning outcomes was 32,35%, while the second cycle, the percentage classical mastery of learning outcomes was 100%. Based on achievement increased through the implementation of peer assessment. Therefore, teachers of sport are recommended to apply peer assesment model, because it can increase the activity and learning achievement on basic techniques of shooting a basketball.

Kata kunci:

Model pembelajaran
peer assessment,
hasil belajar,
shooting bola basket

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Teknik dasar *shooting* bola basket melalui peer assessment pada siswa kelas IXE SMP Negeri 3 Sukawati. Jenis penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya 2 kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IXE SMP Negeri 3 Sukawati tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 34 orang siswa, yaitu 13 putra dan 21 putri. Data yang terkumpul melalui rubrik assessment *shooting* kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa adalah 32,35% sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa adalah 100%. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui *peer assesment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IXE SMP Negeri 3 Sukawati. Oleh karena itu guru PJOK disarankan untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar khususnya pada Teknik dasar *shooting* bola basket.

PENDAHULUAN

Penjasorkes merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi guru dengan siswa dalam rangka pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap baru pada saat siswa berinteraksi dengan lingkungan. Permainan bola basket adalah salah satu permainan bola besar yang populer bagi masyarakat dunia khususnya Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut tidak dipungkiri bahwa proses pembelajaran masih bersifat klasikal. Berdasarkan observasi awal minat belajar siswa masih terlihat rendah. Terlihat dari sikap pasif peserta didik khususnya pada materi *shooting* bola basket. Peserta didik kurang terbiasa untuk berdiskusi, menyampaikan pendapatnya dan menghargai pendapat peserta didik lainnya. Hasil belajar Teknik

Made,Pasek , Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Shooting Bola Basket Melalui Peer Assesment

dasar shooting bola basket permasalahan yang diidentifikasi sebagai faktor penyebab rendahnya hasil belajar PJOK di SMP Negeri 3 Sukawati dilihat dari aspek kognitif siswa belum memahami materi secara mendalam, aspek afektif Teknik dasar *shooting* bola basket cukup baik, dari aspek psikomotor masih banyak siswa yang keliru melakukan gerakan.

Persentase hasil belajar Teknik dasar *shooting* bola basket siswa tuntas sebesar 17,17% (5 orang) dan siswa yang tidak tuntas sebesar 85,29% (29 orang). Berdasarkan observasi awal di atas, peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi situasi tersebut. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran peer assessment. Model pembelajaran ini diharapkan tepat digunakan dalam mengatasi permasalahan di atas karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk memahami materi secara utuh dan mau mengajukan permasalahan yang dihadapi, bekerjasama, berdiskusi dan berinteraksi dengan anggota kelompoknya masing – masing. Siswa bukan hanya belajar menerima materi yang disajikan oleh guru, melainkan siswa bisa belajar dari lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain.

Model *peer assessment* dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bekerjasama, mengkritisi proses dan hasil belajar orang lain (penilaian formatif), menerima *feedback* atau kritik dari orang lain, memberikan pengertian yang mendalam kepada para peserta didik terkait tentang kriteria yang digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar dan untuk penilaian sumatif (Boud: 1991 dalam Kanca:2010). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Teknik dasar shooting bola basket melalui implementasi model pembelajaran peer assessment pada siswa kelas IXE SMP Negeri 3 Sukawati tahun ajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IXE SMP Negeri 3 Sukawati tahun 2022/2023 dalam pembelajaran teknik dasar *shooting* bola basket. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus, melibatkan partisipasi peserta didik kelas IXE SMP Negeri 3 Sukawati berjumlah 34 peserta didik, terdiri dari 13 putra dan 21 putri. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IXE SMP Negeri 3 Sukawati tahun ajaran 2022/2023 setelah diterapkan model peer assessment dalam proses pembelajaran.

Rancangan PTK ini terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan Tindakan, (3) observasi/ evaluasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan saat proses pembelajaran penjasorkes pada materi Teknik dasar *shooting* bola basket. Rancangan siklus I terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti menyusun alternatif pemecahan masalah dengan membuat rencana pengajaran sesuai dengan materi, menyiapkan model pembelajaran *peer assessment*, menyiapkan sarana dan prasarana dan menyiapkan instrument serta alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan dan penurunan hasil belajar siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I disesuaikan dengan jadwal

pembelajaran. Observasi/evaluasi siklus I dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar materi *shooting* bola basket. Hasil belajar *shooting* bola basket dilakukan pada akhir pertemuan tiap siklus oleh anggota kelompoknya sendiri, dengan menggunakan format *assesment shooting* bola basket yang terdiri dari sikap permulaan, gerak pelaksanaan dan gerak lanjutan. Refleksi siklus I dengan mengkaji pelaksanaan tindakan pembelajaran dan mendiskusikan hambatan – hambatan hasil belajar pada proses pembelajaran siklus I. Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka disusun perencanaan pembelajaran untuk menuntaskan hasil belajar pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis pada siklus I data hasil belajar peserta didik dapat disajikan dalam tabel 1. berikut.

Tabel 1. Hasil belajar pada siklus I

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase	Ketuntasan siswa	Target ketuntasan siswa $\geq 75\%$
1	Sangat baik	1	2,94%	11 orang (32,35%) Tuntas 23 orang (67,65%) Tidak tuntas	Siklus I tingkat ketuntasan belum mencapai 75% dan dilanjutkan ke siklus II
2	Baik	10	29,41%		
3	Cukup	23	67,64%		
4	Kurang baik	0	0%		
5	Sangat kurang	0	0%		
Jumlah		34	100%		

Berdasarkan tabel 1 dapat dipaparkan bahwa, siswa yang tuntas sebanyak 11 orang (32,35%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 23 orang (67,65%).

Berdasarkan analisis pada siklus II dapat dikelompokkan dalam kategori sesuai tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil belajar pada siklus II

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase	Ketuntasan siswa	Target ketuntasan siswa $\geq 75\%$
1	Sangat baik	16	47,06%	34 orang (100%) Tuntas	Siklus II tingkat ketuntasan sudah mencapai 75%
2	Baik	18	52,94%		
3	Cukup baik	0	0%		
4	Kurang baik	0	0%		
5	Sangat kurang	0	0%		
Jumlah		34	100%		

Berdasarkan tabel 2, dapat dipaparkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 34 orang (100%) dan siswa tidak tuntas tidak ada (0%). Dilihat dari analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar *shooting* bola basket pada siklus II adalah 100%.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada siklus I, hasil belajar *shooting* bola basket secara klasikal belum tuntas karena belum memenuhi ketuntasan belajar dan sudah mengalami peningkatan yaitu 6 siswa (17,56%) dari observasi awal, tetapi secara individual masih ada 23 siswa (67,65%) yang belum tuntas. Masalah yang menyebabkan ketidak tuntas tersebut adalah: (1) ada beberapa orang siswa yang kurang memahami Teknik dasar *shooting* bola basket mulai dari sikap permulaan, gerak

Made,Pasek , Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Shooting Bola Basket Melalui Peer Assesment

pelaksanaan dan gerak lanjutan (2) peserta didik kurang bersungguh – sungguh melakukan gerakan *shooting* bola basket (3) peserta didik kesulitan melakukan gerakan *shooting* bola basket mulai dari sikap permulaan, gerak pelaksanaan dan gerak lanjutan. Berdasarkan hambatan – hambatan di atas, maka Tindakan perbaikan yang dilakukan yaitu (1) mensosialisasikan kembali model pembelajaran peer assessment pada peserta didik (2) memberikan pengulangan kembali gerakan – gerakan *shooting* bola basket yang dianggap sulit oleh siswa dan lebih menekankan kembali materi *shooting* bola basket yang dianggap sulit oleh siswa dan lebih menekankan kembali materi *shooting* bola basket mulai dari sikap permulaan, gerak pelaksanaan dan gerak lanjutan sehingga gerakan yang dilakukan menjadi lebih sempurna dan memenuhi standar kelulusan (3) menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih banyak dapat memperoleh kesempatan untuk melakukan gerakan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II dengan materi *shooting* bola basket dengan mengimplementasikan model pembelajaran peer assesment berdasarkan kekurangan – kekurangan pada siklus I.

Berdasarkan analisis data pada siklus II, hasil belajar siswa secara klasikal maupun individu pada materi Teknik dasar *shooting* bola basket dapat disampaikan bahwa tidak ada siswa yang tergolong tidak tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan 23 siswa (67,65%) dari siklus I dan mengalami peningkatan 29 siswa (85,29%) dari observasi awal. Melihat hasil penelitian di atas, implementasi peer assessment terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *shooting* bola basket pada siswa kelas IXE SMP Negeri 3 Sukawati tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, sehingga penelitian tidak dilanjutkan lagi dan hasil penelitian yang diperoleh ini direkomendasikan kepada guru PJOK yang lain. Keberhasilan dalam penelitian sesuai dengan teori – teori yang mendukung dalam proses pembelajaran. Wahab (2009) menyatakan bahwa tidak ada metode yang terbaik, karena efektivitas metode sangat terkait dengan konteksnya, siapa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, materi yang dipelajari, di mana tempat belajar, waktu dilaksanakan proses pembelajaran, dan tujuan belajar yang harus dicapai. Hamalik (2004) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Seperti dalam teori psikologi daya, yang menyatakan bahwa melatih daya – daya yang ada pada manusia yang terdiri atas mengamati, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan dan berpikir. Dengan mengadakan pengulangan maka daya – daya tersebut akan berkembang menjadi lebih sempurna, (Dimiyati dan Mujiono, 2006).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan implementasi *peer assesment* dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* bola basket pada siswa kelas IXE SMP Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2022/2023. Besarnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari

ketuntasan belajar siswa dari 17,65% pada observasi awal, kemudian meningkat menjadi 32,35% pada siklus I, selanjutnya menjadi 100% pada akhir siklus II. Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan saran kepada guru PJOK agar dapat menerapkan *peer assesment* dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *shooting* bola basket. Bagi calon peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan implementasi model *peer assessment*, hendaknya lebih mempertimbangkan faktor faktor lain yang mungkin mempengaruhi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan olahraga*. Singaraja: Undiksha.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Teknik Penilaian Kurikulum 2013*. Jakarta.
- Wahab, Rochmat. 2009. *Pembelajaran yang Efektif, Efisien dan menarik sesuai Perkembangan Teknologi Modern*. Yogyakarta;UNY.